

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : David Mohammad Hatta  
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 05 Oktober 1989  
Alamat : Kedungmutih RT 06/ RW 01 Kec. Wedung, Kab.  
Demak  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
No. Hp : 0813 2507 5180

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 02 Kedungmutih : Lulus Tahun 2002
2. SMP Ky Ageng Giri Mranggen : Lulus Tahun 2005
3. SMK Sepuluh Nopember Semarang : Lulus Tahun 2008
4. UNISNU Jepara Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Hormat saya,

David Mohammad Hatta

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Wawancara Anggota Komunitas MAFIA Shalawat

### LEMBAR WAWANCARA ANGGOTA KOMUNITAS

Nama : Angga

Tempat : Kedungmutih

Hari/Tanggal : Sabtu , 21 Desember 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang mendorong kamu mengikuti Komunitas MAFIA Shalawat?	latar belakang saya ikut Komunitas MAFIA Shalawat karena saya dulu ikut komunitas pecinta Slank yang bermula dari ajakan teman di lingkungan sekolah pas SMP kelas 2, dari sana saya mulai bolos sekolah, dan ikut ngamen di jalan, aku juga sempet gak pulang hampir sebulan dan hidup di jalan. Disana saya diajak teman untuk mengikuti pengajiannya Gus Ali Gondrong, yang sering mereka sebut sebagai MAFIA Shalawat.
2.	Bagaimana lingkungan pertemanan yang kamu ikuti sebelum masuk Komunitas MAFIA Shalawat?	Saya dulu ikut komunitas slank dekat dengan sekolah saya, saya sering ngamen dipinggir jalan dan jarang pulang serta jarang sekolah sampai akhirnya saya dikeluarkan dari sekolah.

3.	Bagaimana penampilan kamu sebelum masuk Komunitas MAFIA Shalawat?	Penampilan ala anak jalanan dengan jaket sobek, telinga tindikan dan badan tatoan, sekarang masi tatoan karena belum dihilangkan.
4.	Apakah Komunitas MAFIA Shalawat ini membawa perubahan akhlak pada diri kamu?	<i>Insyallah</i> setelah masuk dalam komunitas ini saya lebih baik dari yang dulu.
5.	Perubahan akhak seperti apa yang kamu alami selama bergabung dengan Komunitas MAFIA Shalawat?	Perubahan Yang paling saya rasakan adalah saya tidak jadi anak jalanan lagi, saya lebih menghargai keluarga saya dekat dengan mereka dan masi belajar menghormati orang lain.

## Lampiran 2. Lembar Wawancara Anggota Komunitas MAFIA Shalawat

**LEMBAR WAWANCARA ANGGOTA KOMUNITAS**

Nama : Wawan

Tempat : Kedungmutih

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Desember 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang mendorong kamu mengikuti Komunitas MAFIA Shalawat?	Latar belakang saya masuk dalam Komunitas MAFIA Shalawat adalah karena saya ikut-ikutan teman saya yang sudah bergabung lebih dulu.
2.	Bagaimana lingkungan pertemanan yang kamu ikuti sebelum masuk Komunitas MAFIA Shalawat?	Saya jarang di rumah, saya lebih suka main dengan teman-teman saya.
3.	Bagaimana penampilan kamu sebelum masuk Komunitas MAFIA Shalawat?	Penampilan saya kayak orang biasanya cuma rambut saja yang saya cat merah.
4.	Apakah Komunitas MAFIA Shalawat ini membawa perubahan akhlak pada diri kamu?	Iya, walaupun masi suka main tapi saya lebih meghormati orang tua saya.
5.	Perubahan akhak seperti apa yang kamu alami selama bergabung dengan Komunitas MAFIA Shalawat?	Lebih menghormati orang tua saya.

Lampiran 3. Lembar Wawancara Orang Tua Anggota Komunitas MAFIA Shalawat

**LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA  
ANGGOTA KOMUNITAS**

Nama : Suliyah

Tempat : Kedungmutih

Hari/Tanggal : Minggu, 22 Desember 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu sebelum masuk Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih?	Dulu anak saya sangat bandel, dia sering membangkang dan bicara kasar, tiap hari main dan jarang pulang.
2.	Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu Sesudah masuk Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih Demak?	Dia lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah.
3.	Bagaimana penampilan anak Bapak/Ibu sebelum masuk Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih Demak?	Anak saya suka memakai baju yang sobek-sobek seperti anak jalanan dan para pengamen.
4.	Perubahan sikap seperti apa yang dominan terjadi pada anak Bapak/Ibu yang tergabung dalam Komunitas MAFIA Shalawat?	Anak saya lebih nurut dengan perkataan saya dan dia sedikit demi sedikit sudah mau mengaji.
5.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui lingkup pertemanan yang diikuti	Kalo teman yang sering main kerumah saya mengenal beberapa

	anak Bapak/Ibu?	tapi kalo diluar saya kurang mengetahuinya.
--	-----------------	---

Lampiran 4. Lembar Wawancara Orang Tua Anggota Komunitas MAFIA Shalawat

**LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA  
ANGGOTA KOMUNITAS**

Nama : Yana

Tempat : Kedungmutih

Hari/Tanggal : Minggu, 22 Desember 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu sebelum masuk Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih?	Sholeh ya sering bantah kalo di nasihati, dia juga suka ngamuk-ngamuk kalo diberi tahu supaya tidak pergi-pergi nonton konser, tapi namun begitu dia merupakan anak yang baik, kalau di rumah terkadang masih mau membantu ibu mengantarkan dagangan ke pasar
2.	Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu sesudah masuk Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih Demak?	Lebih sopan, kalo dikasih tau sudah gak ngamuk-ngamuk kayak dulu.
3.	Bagaimana penampilan anak Bapak/Ibu sebelum masuk Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih Demak?	Ya suka pake baju item-item, terus pake jaket slanker, celana jeans.
4.	Perubahan sikap seperti apa yang	Penampilannya ya lebih rapi. Udah

	dominan terjadi pada anak Bapak/Ibu yang tergabung dalam Komunitas MAFIA Shalawat?	mau pake sarung dan baju koko.
5.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui lingkup pertemanan yang diikuti anak Bapak/Ibu?	Temen-temen dekat rumah sih tahu. Tapi diluar itu saya tidak tahu.

## Lampiran 5. Lembar Wawancara Teman Anggota Komunitas MAFIA Shalawat

**LEMBAR WAWANCARA TEMAN  
ANGGOTA KOMUNITAS**

Nama : Kahis

Tempat : Kedungmutih

Hari/Tanggal : Minggu, 22 Desember 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sikap anak-anak Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih sebelum masuk Komunitas?	Setahu saya dulu mereka jarang masuk sekolah dan sering membolos sekolah. Mereka juga kadang berantem dengan teman.
2.	Bagaimana sikap anak-anak Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih Sesudah masuk Komunitas?	Mereka lebih rajin mengikuti kegiatan mengaji di komunitas dan sering datang ke pegajian MAFIA shalawat.
3.	Bagaimana penampilan anak-anak Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih sebelum masuk Komunitas?	Dulu penampilan mereka seperti gembel bajunya sobek-sobek dan banyak dari mereka yang telinganya ditindik.
4.	Bagaimana penampilan anak-anak Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih sesudah masuk Komunitas?	Mereka jadi kelihatan bersih dan tindik ditelinga mereka sekarang sudah tidak ada, jadi kelihatan rapi.
5.	Perubahan sikap seperti apa yang dominan terjadi pada remaja Desa	Yang saya tau mereka sudah banyak yang bersekolah lagi

	Kedungmutih yang tergabung dalam Komunitas MAFIA Shalawat?	walaupun kejar paket karena dulu mereka sempat di keluarkan dari sekolah.
--	--	---

## Lampiran 6. Lembar Wawancara Teman Anggota Komunitas MAFIA Shalawat

**LEMBAR WAWANCARA TEMAN  
ANGGOTA KOMUNITAS**

Nama : Ajay

Tempat : Kedungmutih

Hari/Tanggal : Minggu, 22 Desember 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sikap anak-anak Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih sebelum masuk Komunitas?	Kalo sehari-hari biasa main dan ngumpul-ngumpul, mabar (main bareng). Tapi kadang ya berantem gara-gara kalah gasakan (diejek).
2.	Bagaimana sikap anak-anak Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih Sesudah masuk Komunitas?	Sama aja, Cuma sekarang lebih sabar, gak terlalu suka berantem
3.	Bagaimana penampilan anak-anak Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih sebelum masuk Komunitas?	Biasa aja sih. Suka pake kaos item yang gombong.
4.	Bagaimana penampilan anak-anak Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih sesudah masuk Komunitas?	Masih suka pake kaos gombong, tapi sekarang lebih bersih aja.
5.	Perubahan sikap seperti apa yang dominan terjadi pada remaja Desa	Lebih sabar aja sih, dulu kalo lagi ngumpul-ngumpul suka berantem.

	Kedungmutih yang tergabung dalam Komunitas MAFIA Shalawat?	Sekarang udah nggak.
--	--	----------------------

Lampiran 7. Lembar Wawancara Masyarakat Sekitar Anggota Komunitas MAFIA Shalawat

**LEMBAR WAWANCARA MASYARAKAT SEKITAR  
ANGGOTA KOMUNITAS**

Nama : Winarno

Tempat : Kedungmutih

Hari/Tanggal : Minggu, 22 Desember 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sikap anak-anak Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih sebelum masuk Komunitas?	Mereka sangat nakal tak jarang anak-anak lainnya juga terpengaruh dengan sikap mereka dan ikut-ikutan menjadi anak jalanan seperti mereka.
2.	Bagaimana sikap anak-anak Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih Sesudah masuk Komunitas?	Setelah adanya komunitas ini mereka sudah berubah, yang dulu sering meresahkan warga dengan mabuk-mabukan sekarang sudah tidak ada lagi.
3.	Bagaimana penampilan anak-anak Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih sebelum masuk Komunitas?	Penampilan mereka sangat urakan, dengan telinga yang ditindik dan rambut yang dicat warna warni.
4.	Bagaimana penampilan anak-anak Komunitas MAFIA Shalawat Desa	Penampilan mereka lebih sopan, mereka lebih sering memakai

	Kedungmutih sesudah masuk Komunitas?	sarung jika ada acara di komunitas.
5.	Perubahan sikap seperti apa yang dominan terjadi pada remaja Desa Kedungmutih yang tergabung dalam Komunitas MAFIA Shalawat?	Mereka lebih sopan dan lebih bisa menghormati orang yang lebih tua.

Lampiran 8. Lembar Wawancara Masyarakat Sekitar Anggota Komunitas MAFIA Shalawat

**LEMBAR WAWANCARA MASYARAKAT SEKITAR  
ANGGOTA KOMUNITAS**

Nama : Mu'in

Tempat : Kedungmutih

Hari/Tanggal : Minggu, 22 Desember 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sikap anak-anak Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih sebelum masuk Komunitas?	Anak-anak itu kalo dirumah sebenarnya baik, sosialnya juga baik, kadang juga kalo dimintai tolong suka mau. Tapi kalo sudah kumpul sama temen-temennya mereka itu suka mabuk, ngerokok, sama sering ugal-ugalan kalo nunggang (naik) motor.
2.	Bagaimana sikap anak-anak Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih Sesudah masuk Komunitas?	Pada dasarnya mereka baik, cuma salah pergaulan aja.
3.	Bagaimana penampilan anak-anak Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih sebelum masuk Komunitas?	Ya karena lebih suka diluar dan main, mereka jadi kelihatan gak terawat.
4.	Bagaimana penampilan anak-anak	Lebih rapi sih, soalnya mereka jadi

	Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih sesudah masuk Komunitas?	sering di rumah.
5.	Perubahan sikap seperti apa yang dominan terjadi pada remaja Desa Kedungmutih yang tergabung dalam Komunitas MAFIA Shalawat?	Masih sama, mereka masih merokok, dan kadang juga masih ugal-ugalan.

## Lampiran 9. Lembar Wawancara Pembina Komunitas MAFIA Shalawat

**LEMBAR WAWANCARA PENGURUS KOMUNITAS**

Nama : Khotib

Tempat : Kedungmutih

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Desember 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang melatar belakangi berdirinya Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih Demak?	Karena melihat adanya potensi minat anak muda di Kedungmutih terhadap pengajian, serta adanya rasa keprihatinan atas pendidikan akhlak, norma agama dan budi pekerti yang kurang baik pada anak-anak yang salah pergaulan.
2.	Upaya-upaya pengembangan dalam bidang apa saja yang ada pada Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih Demak?	Bentuk upaya pembinaan akhlak Ini tidak sekedar memberikan materi pendidikan kepada anak saja mas, akan tetapi para pembina harus memberikan pembinaan yang berakhlakul karimah didalamnya. Tugas pembina bukan hanya sekedar mengajar dan memberi ilmu pengetahuan saja, namun sebenarnya lebih dari itu mas, yakni pembina dapat membina anak hingga kepribadian anak tersebut lebih sopan dan beretika.

3.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih?	Pembinaan akhlak yang dilakukan antar lain: berdo'a, baca tulis Al-Qur'an (BTA), sholat, dan sholawatan.
4.	Kesulitan apa saja yang dialami saat pembinaan akhlak Komunitas MAFIA Shalawat Desa Kedungmutih Demak?	Kendala yang sering dihadapi ketika membina akhlak anggota komunitas adalah latar belakang mereka sendiri, mereka kesini dengan latar belakang yang berbeda-beda, motif yang berbeda dengan pemikiran yang berbeda pula. Terkadang ada sebagian dari mereka yang ikut komunitas hanya sekedar mengikuti jejak temannya, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi anggota komunitas lainnya untuk tetap khusyuk menjalankan kegiatan yang ada di dalam komunitas.
5.	Apa ada perubahan sikap yang terjadi pada remaja Desa Kedungmutih yang tergabung dalam Komunitas MAFIA Shalawat?	Kondisi perilaku anak di komunitas MAFIA shalawat ini ada yang berakhlak baik dan ada juga yang berakhlak kurang baik setelah mengikuti kegiatan di dalam komunitas. Ada juga yang setelah mengikuti kegiatan disini masih memiliki akhlak yang kurang baik.

## Lampiran 10. Lembar Wawancara Anggota Komunitas MAFIA Shalawat

**LEMBAR WAWANCARA ANGGOTA KOMUNITAS**

Tempat : Kedungmutih

Hari/Tanggal : Sabtu , 20 Desember 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja tingkat pendidikan yang dimiliki oleh anggota Komunitas MAFIA Shalawat Kedungmutih?	(Angga) : Kalo disini tidak ada yang SD, yang SMP ada 3 anak, Wawan, Sholeh, dan Niam. SMA ada 9 anak, Angga, Bagas, Dimas, Ali, Ayun, Nailis, Sofi, Farida, Anggun.
2.	Bagaimana latar belakang anggota Komunitas MAFIA Shalawat Kedungmutih?	(Bagas) : Anak-anak dari anggota komunitas berasal dari anggota keluarga yang berbeda, dari 15 anggota komunitas, 12 anak masih memiliki orag tua yang lengkap yaitu : Angga, Wawan, Sholeh, Niam, Rajab, Bagas, Falak, Ali, Nailis, Sofi, Farida, dan Anggun. 2 anak berasal dari keluarga <i>Broken Home</i> , yaitu : Dimas, dan Wafi. Dan satu anak bernama Ayun dari

		keluarga <i>Single Parent</i> .
3.	Apa saja pekerjaan orang tua anggota Komunitas MAFIA Shalawat Kedungmutih?	(Angga) : Ada yang jadi pedagang, nelayan, tukang, nambak (petani garam), karyawan pabrik, tukang ojek, penjahit, dan ibu rumah tangga.
4.	Apakah anggota Komunitas MAFIA Shalawat Kedungmutih ada yang berlatar belakang pendidikan pesantren?	(Wawan) : Ada 8 anak di komunitas ini sebelumnya pernah masuk pondok pesantren. Mereka adalah Angga, Wawan, Sholeh, Rajab, Bagas, Dimas, Falak, Ayun. Ada 1 yang bekerja yaitu Wafi, sebagai tukang bangunan. Dan yang lain hanya sekolah di rumah, mereka adalah Niam, Ali, Nailis, Sofi, Farida, Anggun.
5.	Bagaimana akhlak anggota Komunitas MAFIA Shalawat kedungmutih dalam melakukan ibadah kepada Allah?	(Sholeh) : Sebelum ikut komunitas, anak-anak disini jarang shalat dan puasa, ada juga yang tidak shalat dan puasa sama sekali.
6.	Bagaimana sikap anggota Komunitas MAFIA Shalawat Kedungmutih?	(Sofi) : Anak-anak anggota komunitas biasanya tidak betah dirumah, suka pergi

		<p>bonek (bondo nekat) dan tidak pamit orang tua. Kalo pergi sampek berhari-hari tanpa mandi dan ganti baju, jadi penampilannya kucel dan kotor. Kita ya juga ada yang semiran (mewarnai rambut), tindikan, tatoan.</p>
--	--	---

Lampiran 11. Anggota Komunitas MAFIA Shalawat Angga



Lampiran 12. Anggota Komunitas MAFIA Shalawat Wawan



Lampiran 13. Orang Tua Anggota Komunitas MAFIA Shalawat Suliyah



Lampiran 14. Orang Tua Anggota Komunitas MAFIA Shalawat Yana



Lampiran 15. Teman Anggota Komunitas MAFIA Shalawat Kahis



Lampiran 16. Teman Anggota Komunitas MAFIA Shalawat Ajay



Lampiran 17. Masyarakat Sekitar Anggota Komunitas MAFIA Shalawat Winarno



Lampiran 18. Masyarakat Sekitar Anggota Komunitas MAFIA Shalawat Mu'in



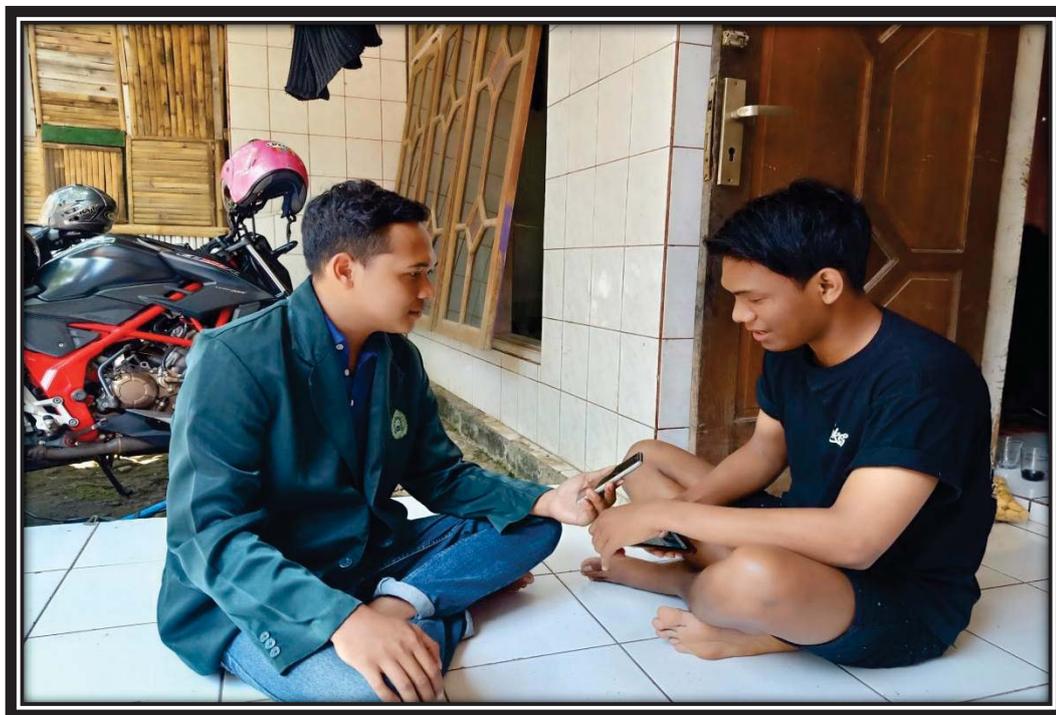
Lampiran 19 Pembina Komunitas MAFIA Shalawat Khotib



Lampiran 20. Anggota Komunitas MAFIA Shalawat Bagas



Lampiran 21 Anggota Komunitas MAFIA Shalawat Sholeh



Lampiran 22 Anggota Komunitas MAFIA Shalawat Sofi



Lampiran 23 Anggota Komunitas MAFIA Shalawat



